TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 7 (2025) Page: 2953-2963
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Impact of Earnings Persistence and Growth Opportunities on the Relevance of Accounting Earnings in Manufacturing Companies of the Pulp and Paper Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2025

Dori HP Putra
Email: doriputra2610@gmail.com
Manajemen Kuangan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

ABSTRACT
This study aims to determine: 1) Whether there is an influence of Earnings Persistence and Growth Opportunities on the Relevance of Accounting Earnings (ERC) in the Manufacturing Companies of the Pulp and Paper Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2025, both partially and simultaneously? 2) The extent of the influence of Earnings Persistence and Growth Opportunities on the Relevance of Accounting Earnings (ERC) in the Manufacturing Companies of the Pulp and Paper Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2025. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis with the aid of SPSS version 26. The data source is from annual financial reports. Data collection is done through the library research technique. The methods used are both quantitative and qualitative. The quantitative method is used for observation involving numerical calculations, while the qualitative method is used to analyze financial data within the companies by referring to relevant theories or concepts.

Keywords: Earnings Persistence, Growth Opportunities, Relevance of Accounting Earnings.

PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian saat ini yang penuh perubahan, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan. Persaingan bisnis yang semakin tajam mendorong pentingnya laporan keuangan yang dapat dipercaya oleh pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi sumber informasi yang wajib dipublikasikan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Kinerja manajemen yang tercermin dalam laporan keuangan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan perusahaan.

Salah satu indikator relevansi informasi akuntansi dapat dilihat dari reaksi pemodal terhadap pengumuman informasi, yang tercermin melalui pergerakan harga sekuritas. Pengujian relevansi nilai informasi akuntansi dilakukan dengan dua pendekatan: studi peristiwa, yang mengamati pergerakan harga sekuritas dalam jangka waktu singkat, dan studi asosiasi, yang menguji hubungan informasi akuntansi dengan ukuran nilai pasar. Penilaian ini sering melibatkan komponen seperti laba akuntansi, neraca, dan arus kas yang berhubungan dengan harga saham.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Relevansi nilai akuntansi menunjukkan sejauh mana informasi yang ada dalam laporan keuangan mencerminkan nilai perusahaan, dan salah satu cara mengukurnya adalah dengan menghubungkan laba akuntansi dengan return saham. Koefisien respons laba (Earnings Response Coefficient atau ERC) menunjukkan reaksi pasar terhadap pengumuman laba perusahaan, yang tercermin dalam return saham yang terjadi setelah pengumuman. Jika terjadi perbedaan signifikan antara return aktual dan yang diharapkan, maka dapat dikatakan terjadi kejutan return atau abnormal return pada saat pengumuman laba.

Persistensi laba, menurut Scott, mencerminkan kualitas laba perusahaan dan mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan laba dari waktu ke waktu, bukan hanya karena peristiwa tertentu. Laba yang memiliki tingkat persistensi yang tinggi menunjukkan bahwa laba tersebut dapat diandalkan untuk masa depan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat persistensi laba, semakin tinggi pula kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Kesempatan bertumbuh atau growth opportunities, menurut Scott, menjelaskan bahwa semakin besar kesempatan perusahaan untuk tumbuh, semakin tinggi pula potensi perusahaan untuk memperoleh laba di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kesempatan bertumbuh yang tinggi cenderung memiliki koefisien respons laba yang lebih tinggi. Ini berarti perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik akan meningkatkan relevansi nilai laba akuntansi.

Dalam teori Signaling, laba akuntansi dapat menjadi sinyal yang menunjukkan kondisi perusahaan kepada pihak eksternal, termasuk investor. Kenaikan laba dianggap sebagai sinyal positif, sementara penurunan laba dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memberikan informasi yang akurat kepada pihak luar untuk membantu pengambilan keputusan investasi. Hal ini berhubungan erat dengan relevansi nilai laba akuntansi dalam memengaruhi harga saham.

Berdasarkan uraian ini, penulis mengangkat judul penelitian yang berfokus pada pengaruh persistensi laba dan kesempatan bertumbuh terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan manufaktur sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2025. Penelitian ini akan menguji hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi respons pasar terhadap informasi laba perusahaan, yang dapat berimplikasi pada keputusan investasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi relevansi nilai laba akuntansi, seperti risiko, leverage, peluang pertumbuhan, persistensi laba, dan kualitas tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian lain menunjukkan bahwa kesempatan bertumbuh memiliki pengaruh positif terhadap Earnings Response Coefficient (ERC), sementara leverage dapat menurunkan respons investor terhadap pengumuman laba. Hal ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara berbagai faktor dalam menentukan seberapa besar pengaruh laba akuntansi terhadap harga saham dan keputusan investasi yang diambil oleh para pemodal.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Kedua metode ini diterapkan untuk mengamati dan menganalisis data, di mana metode kuantitatif berfokus pada pengolahan angka dan hitungan yang berkaitan dengan data keuangan perusahaan, sedangkan metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan mengacu pada teori atau konsep tertentu. Dengan demikian, kedua metode tersebut saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan manufaktur sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI pada periode 2020-2025.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2025, yang terdiri dari 8 perusahaan. Daftar perusahaan yang menjadi populasi penelitian mencakup PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI), PT. Suparma Tbk (SPMA), PT. Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT), dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM).

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan meliputi perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2025, memiliki laporan keuangan lengkap dan diaudit secara berturut-turut selama periode tersebut, serta memiliki data yang konsisten untuk variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ini terdiri dari 4 perusahaan, yaitu PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), PT. Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI), dan PT. Suparma Tbk (SPMA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini pada tabel 4.1 yang menunjukkkan gambaran mengenai *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di BEI tahun 2020-2025.

terlihat bahwa *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2025 yaitu sebesar 3,04% dengan Rata-rata sebesar 0,13%.

Pada PT. Alkindo Naratama Tbk *Earnings Response Coefficient* (ERC) setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah 4,26%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 6,32%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3,17%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 7,08%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi -9,56%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami kenaikan menjadi -1,84%.

Pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk *Earnings Response Coefficient* (ERC) setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah -0,78%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -8,42%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 7,88%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi -5,71%. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 2,18%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami kenaikan menjadi 3,41%.

Pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk *Earnings Response Coefficient* (ERC) setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah - 3,66%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 1,72%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi -8,00%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 4,73%. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 12,40%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami kenaikan menjadi 27,83%.

Pada PT. Suparma Tbk *Earnings Response Coefficient* (ERC) setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah -9,14%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi -20,02%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 4,83%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 4,52%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi -18,70%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami kenaikan menjadi -1,47%.

Persistensi Laba

Bahwa Persistensi Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020- 2025 pada PT. Alkindo Naratama Tbk Persistensi Laba tahun 2020 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif $\beta 1 \leq 0$ (-119.303 juta ≤ 0), tahun 2021

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

menunjukkan
laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-117.351 juta ≤ 0), tahun 2022 menunjukkan
laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-110.893 juta ≤ 0), tahun 2023 menunjukkan
laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-87.787 juta ≤ 0), tahun 2024 menunjukkan
laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-27.085 juta ≤ 0), tahun 2025 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-49.300 juta ≤ 0).

Pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Persistensi Laba tahun 2020 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-684.357 juta ≤ 0), tahun 2021 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (1.160.160 juta > 1), tahun 2022 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (851.010 juta > 1), tahun 2023 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (2.224.715 juta > 1), tahun 2024 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (1.483.925 juta > 1), tahun 2025 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (439.376 juta > 1).

Pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk Persistensi Laba tahun 2020 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-140.700 juta ≤ 0), tahun 2021 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-80.191 juta ≤ 0), tahun 2022 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-43.133 juta ≤ 0), tahun 2023 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-29.902 juta ≤ 0), tahun 2024 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-51.404 juta ≤ 0), tahun 2025 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-58.044 juta ≤ 0).

Pada PT. Suparma Tbk Persistensi Laba tahun 2020 menunjukkan laba perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-232.452 juta ≤ 0), tahun 2021 menunjukkan laba
perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-22.602 juta ≤ 0), tahun 2022 menunjukkan laba
perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-3.568 juta ≤ 0), tahun 2023 menunjukkan laba
perusahaan fluktuatif β1 ≤ 0 (-20.618 juta ≤ 0), tahun 2024 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (62.148 juta > 1), tahun 2025 menunjukkan laba perusahaan *high persisten* β1 > 1 (115.635 juta > 1).

***Growth Opportunities* (Kesempatan Bertumbuh)**

Bahwa Kesempatan Bertumbuh *(Growth Opportunities)* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2025yaitu sebesar 2,42% dengan Rata-rata sebesar 0,10%.

Pada PT. Alkindo Naratama Tbk Kesempatan Bertumbuh *(Growth Opportunities)* setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah 0,08%. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0,07%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,06%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 0,09%. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 0,11%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami penurunan menjadi 0,08%.

Pada PT. Fajar Surya Wisesa Tbk Kesempatan Bertumbuh *(Growth Opportunities)* setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah -0,13%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,29%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,18%. Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 0,33%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 0,18%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami penurunan menjadi 0,08%.

Pada PT. Kedawung Setia Industrial Tbk Kesempatan Bertumbuh *(Growth Opportunities)* setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah 0,03%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,11%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 0,14%. Pada tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,14%. Pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 0,10%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami penurunan menjadi 0,09%.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Pada PT. Suparma Tbk Kesempatan Bertumbuh *(Growth Opportunities)* setiap tahunnya mengalami fluktuasi terlihat pada tahun 2020 adalah -0,05%. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0,10%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 0,08%. Pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 0,06%. Pada tahun 2024 mengalami kenaikan menjadi 0,09%. Dan pada tahun 2025 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,10%.

Analisis Data Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS Versi 26, untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen yaitu Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2025-2025, ditunjukkan oleh tabel berikut :

Analisis Regresi Linear Berganda

nstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.003	4.098		0.001	0.999
PERSISTENSI LABA	-2.066	0.000	-0.131	-0.329	0.745
GROWTH OPPORTUNITIES	5.027	43.759	0.046	0.115	0.910

Dari tabel 4.4 diatas hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel koefisien diperoleh skor konstanta sebesar 0.003 dan koefisien regresi Persistensi Laba (X1) sebesar -2.066 dan *Growth Opportunities* (X2) sebesar
5.027. Nilai konstanta dan koefisien regresi ini dimasukkan dalam persamaan regresi berganda berikut ini:

Y = 0.003 – 2.066 X1 + 5.027 X2

1. Nilai Konstanta 0.003 menunjukkan bahwa nilai Persistensi Laba (X1) dan *Growth Opportunities* (X2) adalah konstanta, maka *Earnings Response Coefficient* (ERC) tetap sebesar 0.003.
2. Nilai Koefisien Persistensi Laba -2.066 menunjukkan bahwa variabel Persistensi Laba memiliki pengaruh negatif terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi. Apabila variabel Persistensi Laba meningkat satu satuan maka akan menurunkan *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebesar -2.066 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai Koefisien *Growth Opportunities* 5.027 menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunities* memiliki pengaruh positif terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi. Apabila variabel *Growth Opportunities* meningkat satu satuan maka akan meningkatkan *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebesar 5.027 dengan asumsi variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi berdasarkan output SPSS Versi 26, yang pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen yaitu Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar di BEI Pada tahun 2025-2025, secara simultan ditunjukkan pada tabel berikut:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi Pengaruh Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) Secara Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.096[a]	0.009	-0.085	10.431234

a. Predictors: (Constant), GROWTH OPPORTUNITIES, PERSISTENSI LABA
Sumber : Data olahan SPSS 26

Besarnya R *Square* (Determinasi) adalah 0.009 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi 0.096). Dengan menggunakan teori (Sugiyono, 2022) KD = $r^2 \times 100\%$ besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nialai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas tahun 2020-2025adalah sebesar 0.9%. Sedangkan sisanya (100% - 0.9%) 99,1% dijelaskan oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nialai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2025-2025. Hal ini bisa dilihat pada tabel uji *coefficients* berdasarkan output SPSS Versi 26 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji t

nstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.003	4.098		0.001	0.999
PERSISTENSI LABA	-2.066	0.000	-0.131	-0.329	0.745
GROWTH OPPORTUNITIES	5.027	43.759	0.046	0.115	0.910

Coefficients[a]

Dependent Variable: ERC
Sumber : Data olahan SPSS 26

Dari tabel 4.6 dari uji *coefficients* atau uji t tes dengan tarif signifikan 0,05%, jumlah data 24 (sampel) dan jumlah variabel yang digunakan ada 3 variabel, dengan melakukan uji dua arah, maka didapatkan ttabel adalah df = n – k (24 – 3 = 21). Sehingga diperoleh ttabel = 2.079, dengan hasil sebagai berikut:

Pengaruh antara Persistensi Laba terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) secara parsial diketahui dengan thitung < ttabel (-0.329 < 2.079) dengan nilai signifikan (0.745 > 0,050). Artinya nilai signifikan > 0,05

maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Persistensi Laba terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC). Penelitian Eka Larasanta Buana (2014) dengan judul Pengaruh Risiko Sistematik, Persistensi Laba Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012), yang menyatakan tidak adanya pengaruh Persistensi Laba terhadap ERC.

Dan Penelitian Yohanes August Goenawan (2013) dengan judul Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earnings Response Coefficient* Pada Emiten Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh secara positif dan signifikan Persistensi Laba terhadap *Earnings Response Coefficient.*

Hal ini karena pada penelitian ini ditemukan bahwa sedikitnya Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas Tahun 2020-2025yang memiliki laba yang persisten. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai persistensi laba perusahaan yang lebih kecil dari satu atau bisa dikatakan mempunyai persistensi laba yang lemah sebanyak 17 dari 24 atau 70,83% data yang diteliti. Artinya, sebagian besar laba perusahaan yang diteliti mempunyai laba dengan berfluktuasi, sehingga investor menganggap perubahan laba yang berfluktuasi tidak mempengaruhi pilihannya untuk berinvestasi (Susanto, 2012).

Pengaruh antara *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) secara parsial diketahui dengan thitung < ttabel (0.115 < 2.079) dengan nilai signifikan (0.910 > 0,050). Artinya nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC).

Pada Perusahaan High Profile, yang menyatakan Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap ERC. Penelitian Eka Larasanta Buana (2014) dengan judul Pengaruh Risiko Sistematik, Persistensi Laba Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012), yang menyatakan tidak adanya pengaruh Kesempatan Bertumbuh terhadap ERC.

Dan Penelitian Yohanes August Goenawan (2013) dengan judul Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earnings Response Coefficient* Pada Emiten Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan tidak terdapat pengaruh secara signifikan kesempatan bertumbuh terhadap *Earnings Response Coefficient.*

Faktor Kesempatan Bertumbuh biasanya diamati oleh investor yang mempunyai perspektif jangka panjang untuk mendapatkan *yield* dari investasi yang dilakukannya. Pengaruh Kesempatan Bertumbuh yang tidak signifikan terhadap ERC dikarenakan Kesempatan Bertumbuh tidak menjadi pusat perhatian investor dalam membuat keputusan investasi (Ahmadillah, 2013). Berdasarkan hasil statistik, rata-rata 4 sampel yang diteliti memiliki rasio Kesempatan Bertumbuh (MBR) tidak mencapai satu atau rata-rata 0,10%. Hal ini mempunyai arti bahwa tidak terdapat perbedaan yang teralu jauh antara nilai pasar dalam hal penilaian ekuitas perusahaan, sehingga investor tidak terlalu memperhatikan nilai Kesempatan Bertumbuh Perusahaan (Ahmadillah, 2013).

Uji F (Secara Simultan)

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan anatar Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan
(sig), dimana jika nilai sig dibawah 0.05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji antara variabel Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nialai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang terdaftar di BEI tahun 2025-2025. Hal ini bisa dilihat pada tabel uji ANOVA berdasarkan output SPSS Versi 26 ditunjukkan pada tabel berikut:

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tabel 4.6 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.148	2	10.574	0.097	0.908[b]
	Residual	2285.023	21	108.811		
	Total	2306.171	23			

ANOVA[a]

Dependent Variable: ERC
Predictors: (Constant), GROWTH OPPORTUNITIES, PERSISTENSI LABA
Sumber : Data olahan SPSS 26

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data 24. Maka didapat harga Ftabel adalah df = k – 1 (3 – 1 = 2) dan n – k (24 – 3 = 21), dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga didapat Ftabel adalah 3.47. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa secara bersama- sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Fhitung sebesar 0.097 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0.908. Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : dimana Fhitung < Ftabel (0.097 < 3.47) dan tingkat signifikan (0.908 > 0.05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan anatara Persistensi Laba dan *Growth Opportunities* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp Dan Kertas yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2025secara simultan atau secara bersama-sama.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eka Larasanta Buana (2014) dengan judul Pengaruh Risiko Sistematik, Persistensi Laba Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2009-2012, yang menyatakan bahwa berdasarkan uji ANOVA atau F test diperoleh hasil nilai Fhitung sebesar 0,369 dan lebih kecil dari 3. Dan karena probabilitas atau taraf signifikansi 0,776 atau lebih besar dari α = 5% maka dapat diketahui bahwa variabel independen dengan ukuran risiko sistematik, persistensi laba dan kesempatan bertumbuh secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap *Earnings Respons Coefficient* (ERC).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Persistensi Laba dan Growth Opportunities tidak berpengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC) pada perusahaan manufaktur sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI untuk periode 2020-2025, yang dibuktikan dengan nilai thitung < ttabel dan nilai signifikan lebih besar dari 0,050. Selain itu, secara simultan, Modal Kerja dan Perputaran Kas juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi (ERC), dengan Fhitung yang lebih kecil dari Ftabel dan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05. Pengaruh Persistensi Laba dan Growth Opportunities terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi hanya sebesar 0,9%, sedangkan sisanya 99,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel,

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

yaitu hanya 4 perusahaan dari total 8 perusahaan manufaktur sub-sektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI, dengan periode penelitian terbatas hanya 6 tahun. Kondisi ini, ditambah dengan dampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan fluktuasi data, mempengaruhi hasil yang diperoleh. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan valid secara statistik. Kedua, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, kualitas akrual, atau Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memperkaya analisis dan hasil yang lebih komprehensif. Terakhir, untuk emiten, jika pengukuran mengacu pada angka ERC, disarankan untuk tidak terlalu fokus pada faktor persistensi laba dan kesempatan bertumbuh dalam laporan laba rugi, karena hal tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan. Bagi investor, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain selain persistensi laba dan kesempatan bertumbuh dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal, khususnya jika keputusan tersebut didasarkan pada angka ERC.

DAFTAR PUSTAKA

ACFE. (2016). *Report To Nations. Association Of Certified Fraud Exminers*. Austin. Retrieved From Https://Www.Acfe.Com/Rttn2022Des/2022-Report-Tothe-Nations-Pdf

AICPA. (2003). *Auditor's Responsibility For Fraud Delection. Journal Of Accauntancy*. (Serial Online). Jan-Mar., Di Akses Pada 20 Juni 2022. Available From: Url: Http://Www.Aicpa.Org/Pubs/Jofa

Damayanti, D. N. S. (2016) "Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen pada Pegawai Bagian Keuangan dan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*)". Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta* .

Dewi, P. A Y. (2020). "Pengaruh Komitmen Pimpinan, Moralitas Individu, Penegakan Hukum Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan (Fraud) Pada Satuan Kerja Karyawan Daerah (SKPD) Kabupaten Buleleng*". Skripsi dipublikasikan oleh Universitas Pendidikan Ganesha*.

Dewi, T. K. (2020). "Pengaruh Pengendalian Internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pegawai (Studi Kasus di CV. Tasindo Daya Parakan)". *Skripsi dipublikasikan oleh Universitas Sanata Dharma.*

Dewi, G. A. K. R. S. (2016). Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal pada Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol 1, No.1.

Ghozali, I. (2009). "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*" Semarang : UNDIP.

Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Husen, I. (2019). "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pemerintah Desa Se Kecamatan Adiwerna". *Skripsi* dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Kurniawan, Gusnardi. (2013), *Pengaruh Moralitas, Motivasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*

Putri, A. A. P. A. (2014). *Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta.*

Puspasari (2012). "*Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Eksperimen pada Konteks Pemerintahan Daerah*". Tess. Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada.

Pratiwi, F. C. (2016). "*Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) dan Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia Persero)".* Skripsi dipublikasikan oleh Universitas Pasundan.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Rahmat, A. 2018. *Moralitas Dan Pengendalian Internal Dalam Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Eksperimen Pada Konteks Perguruan Tinggi Negeri-Blu).* Padang: Universitas Negeri Padang

Radhiah, T. (2016). *Pengaruh Efektifitas Pengendalin Internal, Kesusaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi* .JOM Fekon, 3 (1), 1279-1293.

Radhiah, T. (2016). *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. JOM Fekom. Vol.3. No.1 (Februari) 2016.

Rahmawati, A. P. (2012). Analisis Faktor Internal dan Moralitas Manajemen terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.

Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

Yumaini. (2017). Kecurangan Akntansi (Fraud Accounting) Dalam Persfektif Islam. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, Vol.3, No. 1

Widyaswari, Et Al. 2017. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuain Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Pengkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Susut". Singaraja: *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganhesa.* Vol 8 No. 2.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Zainal, R. (2013). *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Empiris Kantor Cabang Bank Pemerintah Dan Swasta Di Kota Padang)*. 1(3).

Zamzami, F., Faiz, I.A., Mukhlis. (2016). Audit Internal: *Konsep Dan Praktik*. Yoyakarta: Ugm Press.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135